

## **Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir dan Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pelayanan Kota Bandung Periode Tahun 2011-2015)**

Effect of Effectiveness of Parking Tax Revenue and Effectiveness of Restaurant Tax Revenue on Regional Original Revenue  
(Case Study At Bandung Service Department Period Year 2011-2015)

<sup>1</sup>Ikhsan Septiansyah, <sup>2</sup> Diamonalisa Sofianty, <sup>3</sup>Helliana

<sup>1,2</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>ikhsanseptiansyah1509@gmail.com, <sup>2</sup>diamonalisa@yahoo.co.id, <sup>3</sup>Helliana1969@gmail.com*

**Abstract.** This study aims to determine the effect of the effectiveness of parking tax revenue and the effectiveness of restaurant tax receipts on local revenue. This research took place at Service Department of Bandung City with its target population using Purposive sampling, where there is Revenue of Bandung area using income report data 2011-2015. Data collection techniques are carried out by means of documentation, the research method used is descriptive and quantitative approaches. Data analysis techniques that will be used are classical assumption test, multiple regression and regression function test with the help of SPSS program 17.0. The result of this study indicate that the effect of the effectiveness of parking tax receipts and effectiveness of restaurant tax revenues simultaneously affect regional revenues. Suggestions that can be given in this study for further researchers to add parking tax variables and restaurant taxes to local revenues and increase the period of study.

**Keywords:** effectiveness of parking tax receipts, effectiveness of restaurant tax revenue, local revenue.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Pelayanan Kota Bandung dengan populasi nya menggunakan data laporan pendapatan 2011-2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi berganda dan uji fungsi regresi dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan pajak restoran berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah. Saran yang dapat diberikan dari peneliti bagi peneliti selanjutnya supaya menambah variabel pajak parkir dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah dan menambah periode penelitian.

**Kata Kunci :** efektivitas penerimaan pajak parkir, efektivitas penerimaan pajak restoran, pendapatan asli daerah.

### **A. Pendahuluan**

Pajak Daerah merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dipungut dari masyarakat tanpa mendapatkan balas jasa langsung dan dampaknya memberikan kontribusi besar bagi penerimaan daerah Kota Bandung. Dasar normatif pengelolaan Pajak Daerah berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ialah iruan wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan yang seimbang, dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah.

Masalah yang terjadi dimana Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan di Kota Bandung target pajak tak tercapai. Kepala Disyajak menyerah dan memberikan

penjelasan sampai akhir Desember, tercapai 90 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1,6 triliun dari Rp 2,4 triliun dan faktor penyebabnya tidak tercapai target adanya daya beli menurun dan target terlalu tinggi. (jabar.tribunnews.com). Fenomena lainnya dimana mesin parkir otomatis, 445 mesin parkir tersebar di 221 titik Kota Bandung yang belum berfungsi optimal. Warga Kota Bandung belum menggunakan mesin tersebut sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan hanya menghasilkan Rp 6 miliar pertahun dibandingkan dengan menggunakan juru parkir dapat mencapai sekitar Rp 8 miliar.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah menjadi risiko untuk pemerintah salah satunya dari Pajak Daerah. Kondisi Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah (Mardiasmo : 2002 ; 132). Salah satu cara yang dianggap dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah yaitu pengaruh efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan restoran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dalam tahun 2014 – 2016 ?
2. Bagaimana Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung dalam tahun 2014-2016 ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung ?
2. Untuk mengetahui Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung ?

## B. Landasan Teori

### Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerimaan asli daerah adalah penerimaan dari pungutan pajak daerah , dari retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah , dan lainnya yang merupakan sumber pendapatan asli daerah itu yang digali atau dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan dan merupakan pula pendapatan daerah yang sah.(Azaz,Azhari,2015:54). Alat ukur yang digunakan Pendapatan Asli Daerah yaitu menggunakan Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset).

### Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir

Efektivitas mengarah kepada pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.(Umar (1998:9) Tingkat efektivitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian dari realisasi penerimaan pajak parkir terhadap target penerimaan pajak parkir yang telah ditetapkan pemerintah daerah. Apabila realisasi itu lebih besar dari target, jika pajak parkir mencapai target melebihi atau sesuai dengan yang ditargetkan maka akan menambah jumlah pendapatan pajak parkir.Maka tingkat efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Target Penerimaan Pajak Parkir}} \times 100$$

Sumber : Mahmudi (2011 ; 170)

## Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran

Menurut Abdul Halim (2004) suatu daerah dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal seratus persen. Semakin tinggi persentasenya maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Sedangkan jika semakin kecil persentase efektivitasnya menunjukkan pemungutan pajak tersebut tidak efektif. Apabila realisasi itu lebih besar dari target, jika pajak parkir mencapai target melebihi atau sesuai dengan yang ditargetkan maka akan menambah jumlah pendapatan pajak restoran. Maka tingkat efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100$$

*Sumber Mahmudi (2011)*

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 17.0 diperoleh hasil regresi P.Parkir dan P.Restoran terhadap PAD seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	17.254	1.599
P.Parkir	-.274	.135
P.Restoran	-.376	.179

*Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 17.254 - 0.247 X_1 - 0.376 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Asli Daerah

X = Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir

X<sub>2</sub> = Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran

e = Error

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama:

**Tabel 2.** Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.891	2	23.946	7.353	.001 <sup>a</sup>
Residual	185.620	57	3.256		
Total	233.511	59			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir, Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran

b. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan tabel 2 diatas,  $p$  value sebesar 0.001 yaitu lebih kecil dari nilai  $Alpha$  (0,05) yang berarti terjadi penolakan  $H_0$ . Artinya efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan pajak restoran memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah secara bersama- sama (simultan).

Uji atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 17 :

**Tabel 3.** Uji Parsial (Uji t)**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.254	1.599		10.793	.000
P.Parkir	-.274	.135	-.265	-2.035	.047
P.Restoran	-.376	.179	-.273	-2.094	.041

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 17.0, diolah oleh penulis 2018

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas penerimaan pajak parkir mempunyai t-hitung sebesar -2.035 dengan pendapatan asli daerah dan memiliki nilai signifikansi 0.047. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi efektivitas penerimaan pajak parkir lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0.047 \leq 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa efektivitas penerimaan pajak parkir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Efektivitas penerimaan pajak restoran mempunyai t-hitung sebesar -2.094 dengan pendapatan asli daerah dan memiliki nilai signifikansi 0.041. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai efektivitas penerimaan pajak restoran signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0.041 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Dengan bahwa efektivitas

penerimaan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Uji atau pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dengan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 17

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.205	.177	1.80457

a. Predictors: (Constant), P.Parking, P.Restoran

b. Dependent Variable: PAD

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0.205 atau 20,5% . Artinya efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivita penerimaan pajak restoran secara simultan memberikan pengaruh sebesar 20.5% dan sisanya 79.5% di pengaruh faktor lain diluar variabel.

#### **D. Pembahasan**

##### **Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.**

Signifikanya dapat diukur melalui perbandingan realisasi penerimaan pajak parkir dengan target penerimaan pajak parkir. Adanya pengaruh disebabkan oleh adanya tarif parkir baru di Bandung naik 50% sesuai dengan Peraturan Wali Kota (Perwal) No 1.005 Tahun 2014 tentang Harga Sewa Parkir dan Petunjuk Teknis Pengelolaan Perpajakan di Gedung dan Pelataran parkir. Apabila besar realisasi penerimaan pajak parkir yang berhasil dicapai atau melebihi dari target maka akan menambah jumlah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas penerimaan pajak parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Feisly Kesek (2015) yang menyatakan berpengaruh. Penelitian dilakukan oleh Gede Eko Semara Putra (2016) menyatakan efektivitas penerimaan retribusi pada Denda Kabupaten Buleleng dikatakan berpengaruh.

##### **Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah.**

Signifikanya dapat diukur melalui perbandingan realisasi penerimaan pajak restoran dengan target penerimaan pajak restoran. Faktor penyebabnya berpengaruh pemasangan mesin pencatatan transaksi (tapping box) di tempat usaha sebagai sebuah inovasi untuk pendapatan pajak hotel, parkir dan restoran. Manfaat tapping box untuk mengantisipasi dalam bocornya potensi pajak dengan sistem menghitung sendiri dapat melampaui target apalagi menggunakan sistem tapping box dapat lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas penerimaan pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Ulva,Dhea (2016) mengalami kenaikan signifikan dapat dikatakan berpengaruh. Penelitian dilakukan oleh Renaldo Putra Pratama menyatakan bahwa efektivitas penerimaan pajak restoran pada periode 2008-2012 Pemerintah Kabupaten Kediri dapat

dikatakan berpengaruh.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas penerimaan pajak parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pelayanan pajak Kota Bandung tahun 2011-2015.
2. Pengungkapan Efektivitas penerimaan pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada dinas pelayanan pajak Kota Bandung tahun 2011-2015.

## F. Saran

### Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang. Hal ini dimaksudkan memberikan gambaran dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah.
2. Tidak terpaku hanya pada variabel yang sama dalam penelitian ini yaitu efektivitas penerimaan pajak parkir dan restoran, namun dapat mengganti atau menambah variabel lainya sehingga memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung.

### Saran Praktis

Berikut penulis akan mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya adalah :

1. Anggaran yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Bandung untuk penerapan *system* parkir ternyata kurang efisien baik pengguna oleh (masyarakat) maupun petugas, karena masyarakat tetap membayar parkir kepada petugas yang berada di area tidak menggunakan mesin yang telah disediakan, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan petugas dalam memakai mesin tersebut, sehingga kurang optimal dalam penggunaannya.
2. Pemkot harus lebih tegas, ketika mengetahui ada beberapa cafe maupun restoran yang tidak mempunyai perizinan tempat maka harus ada tindakan mulai dari surat peringatan, penyegelan hingga pembongkaran. Selain itu, Pemkot harus melakukan pengawasan proses penagihan pajak bisa saja dilakukan oleh petugas resmi atau hanya oknum karena uangya masuk ke kas daerah atau tidak.

## Daftar Pustaka

Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.

Azhari A, Samudra. 2015, *Perpajakan di Indonesia : Keuangan , Pajak & Retribusi*, Jakarta : Rajawali Persada.

Feisly Kesek. 2015. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado, *Jurnal EMBA Vol 1, No 4*.

Gede Eko Semara Putra. 2016. Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Pada Dinas

Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Buleleng Periode Tahun 2010-2015, *Jurnal JPPE Vol 7, No 2.*

Mahmudi.2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta

Mardiasmo. 2002 , *Pembiayaan Pembangunan Daerah* , Yogyakarta : Andi.

Renaldo Putra Pratama.2016. Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri), *Jurnal JAB Vol 30 No 1.*

Ulva,Dhea .2016. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran di Kota Bandung ( Studi Kasus Dinas Pelayanan Kota Bandung). *Skripsi Widyatama nomor : 039/BAN-PT/Akred/S/II/2015.*

Umar. 1998 , *Sumber Daya Manusia dalam organisasi* , Jakarta : PT. Gramedia

\_\_\_\_\_ Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah & Retribusi Daerah

Website :

<https://news.detik.com/jawabarat/2734134/ini-dia-tarif-parkir-di-bandung-yang-baru>

<http://jabar.tribunnews.com/2015/09/10/pekan-depan-disyajak-kota-bandung-pasang-tapping-box-di-tempat-usaha>

<http://jabar.tribunnews.com/2017/07/14/keberadaan-mesin-parkir-elektronik-membuat-juru-parkir-keberatan>